

KORELASI PROGRAM PASSION TAHFIDZ TERHADAP PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA DI MTSN 3 JOMBANG

Muhammad Dzikri Fitra Ananta

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang, Indonesia

Email: anantamudzifa123@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the correlation between the Passion Tahfidz program and students' understanding of mathematics at MTsN 3 Jombang. The study is based on the assumption that the habit of memorizing the Qur'an also contributes to students' concentration and reasoning ability when learning mathematics. A quantitative associative approach was employed with a sample of 50 students drawn from a population of 194 students through proportionate stratified random sampling. Data were obtained from documentation of Passion Tahfidz report scores and mathematics report scores, then analyzed using the Pearson Product Moment correlation test, the Z test, and the coefficient of determination with the aid of SPSS 25.0. The results show a positive and significant correlation, with a coefficient of 0.549, categorized as moderate, and a calculated Z value of 3.843, greater than the table value of 1.960, so that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. The coefficient of determination of 30.14% indicates the contribution of the Passion Tahfidz program to students' mathematics understanding, while the remaining 69.86% is explained by other factors such as teaching methods, learning facilities, and motivation. It is concluded that the habit of Qur'an memorization contributes positively to students' mathematical ability at MTsN 3 Jombang.

Kata kunci : Passion Tahfidz; mathematics understanding; Qur'an memorization; correlation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis korelasi antara program Passion Tahfidz dengan pemahaman matematika siswa di MTsN 3 Jombang. Penelitian ini didasari asumsi bahwa kebiasaan menghafal Al-Qur'an turut memengaruhi konsentrasi dan daya nalar siswa dalam belajar matematika. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan sampel sebanyak 50 siswa yang diambil dari populasi 194 siswa melalui teknik proportionate stratified random sampling. Data diperoleh dari dokumentasi nilai rapor Passion Tahfidz dan nilai rapor matematika, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson, uji Z, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,549 yang termasuk kategori sedang, serta nilai Z hitung sebesar 3,843 lebih besar dari Z tabel 1,960, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 30,14% menunjukkan besarnya kontribusi program Passion Tahfidz terhadap pemahaman matematika siswa, sedangkan sisanya 69,86% dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, dan fasilitas sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pembiasaan

menghafal Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan matematika siswa di MTsN 3 Jombang.

Kata kunci : Passion Tahfidz; pemahaman matematika; hafalan Al-Qur'an; korelasi

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril secara mutawatir, sekaligus menjadi kitab penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya dan pedoman hidup bagi umat manusia (Al-Hafidz, 2000). Al-Qur'an memiliki fungsi yang luas, di antaranya sebagai al-huda (petunjuk), al-furqan (pembeda), al-burhan (bukti kebenaran), ad-dzikr (peringatan), al-syifa (obat penyembuh), al-mau'idhah (nasihat), dan al-rahmah (rahmat) (al-Shabuni, 2003). Keaslian Al-Qur'an dijamin langsung oleh Allah SWT sebagaimana termaktub dalam Surah al-Hijr ayat 9, dan jaminan tersebut bersifat mutlak hingga hari kiamat (Shihab, 2002).

Minat masyarakat Indonesia terhadap program menghafal Al-Qur'an tergolong sangat tinggi, sehingga banyak lembaga pendidikan, baik pesantren maupun sekolah formal, menyediakan program tahfidz bagi peserta didiknya. Kebiasaan menghafal sejak usia dini diyakini akan lebih mudah terekam dalam ingatan dan bertahan hingga dewasa (Listyawati et al., 2022). Namun demikian, tidak sedikit orang tua yang khawatir program tahfidz akan menambah beban belajar anak, terutama jika disandingkan dengan mata pelajaran yang bersifat kognitif seperti matematika. Survei pada tahun 2018 bahkan menunjukkan bahwa 89% orang tua menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit dipelajari oleh anak-anak mereka (Shabihah & Soerjoatmodjo, 2022). Pandangan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan pun kerap tertanam kuat pada diri peserta didik (Abidin, 2020).

MTsN 3 Jombang mengembangkan program khusus bernama Passion Tahfidz, yaitu program unggulan yang menyaring peserta didik dengan minat dan keunggulan dalam menghafal Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan pada siang hari setelah kegiatan belajar reguler selesai, sehingga tidak mengganggu jam pelajaran lain, dan menggunakan berbagai metode menghafal yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, seperti metode pengulangan bertahap (Anwar & Hafiyana, 2018). Ketika program berbasis hafalan Al-Qur'an ini berjalan beriringan dengan mata pelajaran matematika yang menuntut penalaran logis, muncul pertanyaan menarik mengenai ada tidaknya keterkaitan antara kedua bidang yang secara karakteristik berbeda tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui program Passion Tahfidz dengan pemahaman matematika siswa di MTsN 3 Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan sekolah dalam merancang penanganan peserta didik berdasarkan kemampuan menghafal dan capaian belajar matematika, sekaligus memperkaya kajian

mengenai hubungan antara pembiasaan keagamaan dan capaian akademik pada jenjang madrasah tsanawiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilaksanakan di MTsN 3 Jombang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Passion Tahfidz (X), sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman matematika siswa (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTsN 3 Jombang yang mengikuti program tahfidz, berjumlah 194 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling sebanyak 50 siswa atau sekitar 25,8% dari populasi, dengan rincian 12 siswa kelas VII, 25 siswa kelas VIII, dan 13 siswa kelas IX.

Data dikumpulkan melalui tiga metode, yaitu tes (nilai Ujian Tengah Semester matematika dan nilai ujian Passion Tahfidz), dokumentasi (rekap nilai rapor Passion Tahfidz semester genap dan nilai rapor matematika semester gasal tahun ajaran 2024/2025), serta wawancara dengan guru dan wali kelas untuk memperkuat data kuantitatif yang diperoleh. Validitas data dikonfirmasi kepada guru pengampu passion tahfidz dan guru matematika sebagai penanggung jawab data.

Teknik analisis data meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk), uji linieritas, uji korelasi Product Moment Pearson, pengujian hipotesis menggunakan uji Z (karena jumlah sampel lebih dari 30), serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Seluruh perhitungan statistik dibantu dengan program SPSS versi 25.0 for Windows.

HASIL PENELITIAN

Bagian ini menyajikan hasil pengolahan data nilai Passion Tahfidz dan nilai matematika 50 siswa MTsN 3 Jombang, dilanjutkan dengan pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

1. Hasil

Data nilai Passion Tahfidz diambil dari nilai rapor semester genap, sedangkan data nilai matematika diambil dari nilai rapor semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Ringkasan statistik deskriptif kedua variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Passion Tahfidz dan Nilai Matematika

Statistik Deskriptif	Passion Tahfidz (X)	Matematika (Y)
Nilai tertinggi	96	96

Nilai terendah	71	71
Mean	83,88	83,88
Median	84	84
Modus	86	86
Standar deviasi	5,71	5,71

Berdasarkan Tabel 1, tingkat kecenderungan nilai Passion Tahfidz siswa berada pada kategori sedang (54%) dan tinggi (30%), sedangkan sisanya 16% berada pada kategori kurang, tanpa ada siswa berkategori rendah. Pola yang hampir sama juga terlihat pada hasil belajar matematika, yakni 54% siswa berada pada kategori sedang, 18% kategori tinggi, dan 28% kategori kurang, tanpa siswa berkategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan tahfidz maupun capaian matematika siswa MTsN 3 Jombang cenderung berada pada level sedang.

Uji prasyarat analisis menunjukkan kedua variabel berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 untuk kedua variabel, serta nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,414 untuk variabel tahfidz dan 0,650 untuk variabel matematika (masing-masing $> 0,05$). Uji linieritas juga menunjukkan hubungan yang linier antara variabel X dan Y, dengan nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,209 ($> 0,05$), sehingga kedua syarat analisis korelasi Product Moment terpenuhi.

Hasil perhitungan korelasi Product Moment Pearson dan pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi dan Pengujian Hipotesis

Parameter Uji	Hasil
Koefisien korelasi (r)	0,549 (kategori sedang)
Signifikansi (Sig. 2-tailed)	0,000 ($< 0,05$)
Zhitung	3,843
Ztabel ($\alpha = 0,05$)	1,960
Koefisien determinasi (R^2)	30,14%

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,549 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang antara program Passion Tahfidz dan pemahaman matematika siswa. Hasil uji Z menunjukkan Zhitung (3,843) lebih besar daripada Ztabel (1,960) pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat korelasi positif dan signifikan antara kedua variabel. Koefisien determinasi sebesar 30,14% menunjukkan bahwa program Passion Tahfidz memberikan kontribusi terhadap pemahaman matematika siswa sebesar 30,14%, sedangkan 69,86% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

2. Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa hafalan Al-Qur'an dapat membantu konsentrasi belajar sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, termasuk pada

mata pelajaran matematika. Aktivitas menghafal secara konsisten menstimulasi sel-sel otak dan memperkuat fungsi kognitif melalui mekanisme neuroplastisitas, sehingga ketajaman memori kerja dan tingkat fokus siswa penghafal Al-Qur'an cenderung lebih baik ketika mempelajari logika matematika (Muchtar et al., 2025). Proses menghafal yang menuntut pengulangan (muroja'ah) secara terus-menerus juga melatih kemampuan mengenali pola dan struktur, sebuah kemampuan kognitif yang turut dibutuhkan dalam memahami konsep-konsep matematis (Ningrum & Muhid, 2024).

Hasil ini memperkuat temuan penelitian terdahulu. Romi et al. (2018) menemukan bahwa prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program tersebut, dengan skor rata-rata 12,41 berbanding 10,45. Penelitian Adiwijayanti dan Sugiyanti (2019) di MTs Yanbu'ul Qur'an juga menemukan pengaruh positif dan signifikan dari hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika, dengan koefisien determinasi sebesar 34,7%, yang relatif sebanding dengan koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 30,14%.

Ditinjau dari teori kecerdasan majemuk, kecerdasan bahasa dan kecerdasan logis-matematis merupakan dua ranah kecerdasan yang berbeda namun dapat saling menguatkan (Gardner, 2003). Kebiasaan menghafal Al-Qur'an yang melibatkan pengenalan pola ayat, penghitungan jumlah ayat per halaman, dan pengenalan pengulangan struktur kalimat secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir logis dan konsentrasi tinggi, yang juga dibutuhkan ketika siswa menyelesaikan soal-soal matematika.

Meskipun demikian, koefisien determinasi sebesar 30,14% juga menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pemahaman matematika siswa, yaitu 69,86%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar program *Passion Tahfidz*. Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2003), prestasi akademik dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya motivasi belajar, lingkungan keluarga, sarana belajar, dan metode mengajar guru. Oleh karena itu, program *Passion Tahfidz* dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung, bukan satu-satunya penentu, keberhasilan belajar matematika siswa di MTsN 3 Jombang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara program *Passion Tahfidz* dengan pemahaman matematika siswa MTsN 3 Jombang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,549 (kategori sedang). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *Z*hitung sebesar 3,843 lebih besar daripada *Z*tabel sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi sebesar 30,14% menunjukkan besarnya kontribusi program *Passion Tahfidz* terhadap pemahaman matematika siswa, sedangkan 69,86% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, dan sarana pendukung.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya sekolah dan guru mempertimbangkan pembiasaan tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu strategi pendukung dalam meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran matematika, tanpa mengabaikan penguatan kualitas pembelajaran matematika itu sendiri di dalam kelas formal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dan mata pelajaran lain guna memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara kebiasaan keagamaan dan capaian akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MTsN 3 Jombang atas izin dan dukungan data yang diberikan selama penelitian berlangsung, kepada Dr. M. Qoyum Zuhriawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya, serta kepada Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang yang telah memfasilitasi penyelesaian penelitian ini.

BIBLIOGRAPHY

- Abidin, Z. (2020). Belajar matematika asyik dan menyenangkan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1–4.
- Adiwijayanti, H., & Sugiyanti. (2019). Pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs. *Square: Journal of Mathematics and Science Education*, 1(2), 109–116.
- Al-Hafidz, A. W. (2000). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- al-Shabuni, M. A. (2003). *Al-Tibyan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Dar al-Shabuni.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi metode ODOA (one day one ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, disiplin, lingkungan sekolah: Kunci prestasi belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333.
- Gardner, H. (2003). *Multiple intelligences: Kecerdasan majemuk teori dalam praktek*. Interaksara.
- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori kognitif Bruner dalam pembelajaran matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87–97.
- Listyawati, A. M. D., Rahman, P., & Ari, A. W. (2022). Mahasiswa dan hafalan Al-Qur'an (studi living Qur'an tentang pemahaman mahasiswa IQT 2017 terhadap surah Al-Hijr ayat 9 dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an). *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1), 61–81.

- Muchtar, N. E. E. P., Ahmad, V. I., Rokim, R., Wiyanti, E., & Soraya, F. H. (2025). Transformasi kognitif sosial santri penghafal Al-Qur'an prespektif neuroplastisitas. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 659–674.
- Ningrum, J., & Muhid, A. (2024). Perkembangan kognitif anak dalam menghafal Al-Qur'an prespektif Jean Piaget. *Jurnal Mu'allim*, 6(2), 394–402.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
- Romi, R., Arief, Y., & Siregar, J. (2018). Perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program menghafal Al-Qur'an. *An-Nafs*, 12(1), 1–11.
- Shabihah, A., & Soerjoatmodjo, G. W. L. (2022). Matematika dan sains: Menyenangkan! Bunga Rampai Psikologi Pendidikan, 30.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Vol. 7). Lentera Hati.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.